

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHATANI BAWANG PREI
(*Allium Porrum L*) DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO
KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :

BENEDIKTA NURTI

2019310069

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Benedikta Nurti 2019310069. Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Pengembangan Usahatani Bawang Prei (*Allium Porrum L*) Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. Pembimbing Utama : Ir. Son Suwasono. M. Sc. Pembimbing Pendamping : Dwi Asnawi. SP., MP.

Penyuluhan adalah mitra sejajar bagi petani yang memiliki peran strategis dalam pembangunan pertanian. Penyuluhan pertanian akan efektif apabila mengacu pada kebutuhan masyarakat, kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika penyuluh melakukan penyuluhannya dengan cepat, tepat yaitu dengan memberikan metode penyuluhan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan dan kondisi petani serta fasilitas penyuluhan seperti teknologi serta bahan-bahan yang dibutuhkan cukup memadai serta memberikan manfaat bagi para petani sebagai pelaku usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keberhasilan inisiatif penyuluhan budidaya daun bawang di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan skala Likert digunakan untuk menganalisis data guna menilai kemandirian penyuluh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan terhadap pengembangan usahatani bawang prei di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu adalah efektif. Hal ini dapat dilihat dari ukuran tingkat kecepatan pelaksanaan penyuluhan yang memperoleh skor 904 dengan persentase mencapai 80,71% masuk pada kategori sangat efektif, sedangkan pelaksanaan penyuluhan dengan tingkat ketepatan memperoleh skor 881 dengan persentase mencapai 78,66% masuk pada kategori efektif dan pelaksanaan penyuluhan dengan tingkat manfaat memperoleh skor 1.947 dengan persentase mencapai 76,05% masuk pada kategori efektif. Dengan demikian total skor dari tingkat kecepatan, ketepatan dan manfaat dari pelaksanaan penyuluhan yaitu diperoleh skor 3.784 dengan persentase mencapai 78,83%, berdasarkan hasil skor tersebut dapat dikatakan bahwa penyuluh menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga berdampak terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan serta sikap dari petani, yang kemudian berdampak pada pendapatan petani bawang prei yang ikut berkembang dan meningkat.

Kata Kunci : Penyuluhan Pertanian, Efektivitas, Cepat, Tepat, Manfaat, Pengetahuan, Keterampilan, Sikap

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayuran jenis daun bawang (*Allium porrum*) banyak ditanam di Indonesia, khususnya di pulau Jawa. Hal ini dikarenakan iklim dan medan Indonesia yang ideal untuk pertumbuhan tanaman daun bawang (Dewi, 2018). Jika dibandingkan dengan tanaman lainnya, pembudidayaan bawang prei dapat dikatakan lebih mudah dan murah, selain itu perkembangan produksi bawang prei dari tahun ketahun cenderung berkembang dan meningkat. Meskipun ada pengurangan luas tanaman daun bawang pada tahun 2005–2006, tidak ada penurunan produktivitas atau hasil daun bawang (Susmawati, 2017). Kemudian pada tahun 2015-2016 perkembangan produksi bawang prei di Indonesia cenderung mengalami perkembangan serta peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 4,96% per tahun (Simamora, 2020). Akan tetapi dibalik peningkatan bawang prei tersebut saat ini masih ada beberapa petani yang membudidayakan bawang prei mengalami kendala-kendala dalam usahatani yang dapat menyebabkan menurunnya pendapatan usahatani bawang prei tersebut, salah satunya adalah petani yang ada di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Daun bawang dibudidayakan secara luas di Desa Beji, salah satu pemukiman di Kecamatan Junrejo (*Allium porrum L*), dalam pembudidayaan bawang prei tersebut banyak dari masyarakat atau petani sebagai pelaku utama usahatani bawang prei mengalami berbagai kendala dalam usaha taninya. Kendala tersebut meliputi: hama yang menyerang tanaman, penggunaan dan ketersediaan pupuk serta pestisida, perubahan cuaca, penggunaan teknologi atau mesin pertanian serta masalah pemasaran. Beberapa permasalahan tersebut menandakan bahwa pengetahuan, kel keterampilan dan sikap dari petani masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan, karena rendah atau tingginya pengetahuan, kel keterampilan serta sikap seseorang akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengatasi permasalahan-permasalahan dalam mengembangkan usahatani. Oleh karena itu agar tidak terjadinya penurunan produksi maupun produktivitas bawang prei, maka petani perlu didorong untuk untuk lebih meningkatkan pengetahuan, kel keterampilan serta sikap mereka agar bisa mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cepat dan tepat waktu dan mencapai keberhasilan usaha taninya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka perlu adanya sebuah penyuluhan pertanian.

Petani yang berperan strategis dalam pembangunan pertanian memandang penyuluhan sebagai mitra sejajar. Tugas dan tanggung jawab utama yang menjadi dasar pemberian penyuluhan dilaksanakan oleh penyuluh dalam pekerjaan ini. Kesadaran akan perlunya para petani untuk meningkatkan praktik pertanian mereka sehingga mereka lebih siap untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka adalah langkah pertama dalam memahami pentingnya penyuluhan pertanian (Hikmah *et al.*, 2022). Jika penyuluh dan petani memiliki pemahaman yang sama tentang diri mereka sebagai pelaku usaha dan mitra yang berkepentingan dalam pelaksanaan penyuluhan, maka hal ini akan sangat berhasil. Agar dapat mengatasi secara efektif semua permasalahan yang dialami petani selama ini, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota harus secara tegas memiliki

kesamaan tujuan dan sasaran dalam melakukan penyuluhan pertanian kolaboratif (Sundari *et al.*, 2015).

Tujuan penyuluh adalah mengubah perilaku petani, sehingga penyuluh senantiasa berupaya meningkatkan dan mengubah pengetahuan (tidak tahu menjadi tahu), keterampilan (tidak mampu), dan sikap (tidak mampu). ingin bersedia) menggunakan tiga teknik konseling yang krusial: melakukan konseling dengan cepat, tepat, dan untuk hasil yang terbaik. Untuk lebih meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran tentang konservasi, diharapkan melalui penyuluhan pertanian, para pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian bersedia dan mampu membantu. dan mengatur diri mereka sendiri dalam mengakses informasi tentang modal teknologi, pasar, dan sumber daya lainnya. peran lingkungan (Anwarudin *et al.*, 2021).

Penyuluhan pertanian dapat dikatakan efektif apabila menjalin komunikasi yang baik dengan petani di lapangan guna terjalinnya sebuah kerjasama yang baik antara penyuluh dan petani sebagai objek dari kinerja penyuluh terselubut. Penyuluh pertanian juga akan efektif apabila mengacu pada kebutuhan masyarakat, kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika penyuluh melakukan tugas dan fungsinya dengan cepat, tepat yakni dengan memberikan metode penyuluhan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan dan kondisi petani serta fasilitas penyuluhan seperti teknologi atau mesin pertanian, bahan-bahan yang dibutuhkan atau diperlukan cukup memadai, dari kelipatan, kelipatan tersebut akan memberikan sebuah manfaat bagi petani yaitu antara lain peningkatan pendapatan terhadap hasil usaha tani mereka. Dengan demikian akan diutamakan minat dan kebutuhan yang mana yang diprioritaskan dalam kegiatan penyuluhan. Layanan sistem penyuluhan didasarkan pada pemikiran bahwa individu petani mempunyai keterbatasan dalam mengakses teknologi dan menerapkannya untuk meningkatkan pengelolaan pertanian dan kehidupan ekonomi mereka (Rangga *et al.*, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan Masalah dari penelitian ini adalah:

Bagaimana efektivitas pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian usahatani bawang prei di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didasarkan pada identifikasi masalah adalah:

Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian usahatani bawang prei di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

1. Bagi petani, diharapkan bagi para petani untuk dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan usaha taninya melalui cara mengubah pengetahuan, kel keterampilan dan sikap dalam mengelola usahatannya

2. Bagi pemerintah, diharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah akan lebih memperhatikan petani dalam upaya mengefektifkan penyuluhan pertanian terhadap usahatani petani bawang prei.
3. Bagi peneliti, diharapkan bagi peneliti dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan serta sumbangan pemikiran dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinawati, A., Usman, M., & Baihaqi, A. (2016). *Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 1*(1), 299–304.
- Anwarudin, O., Fitriana, L., Defriyanti, W. T., Permatasari, P., Rusdiyana, E., Zain, K. M., & Jannah, Eka Nur Sugiarto, Mochamad, Nurlina Haryanto, Y. (2021). *Sistem Penyuluhan Pertanian. Yayasan Kita Menulis.*
- Asiah, S. (2016). *Efektivitas Kinerja Guru. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4*(2), 1–11.
- Bahua, & Iqbal, M. (2016). *Kinerja Penyuluhan Pertanian. CV Budia Utama.*
- Bahua, M. I. (2021). *Efektivitas dan Persepsi Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian pada Masa Pandemi Covid 19. Agrimor, 6*(3), 138–144.
- Dewi, E. (2018). *Analisa Usahatani Dan Efisiensi Pemasaran Bawang Prei (Allium Porrum Bl.) Di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung (Studi kasus di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung). Jurnal Agribis, 4*(2), 29–44.
- Diputra, D., Tamba, I. M., & Sukanteri, N. P. (2017). *Pendapatan Usahatani Bawang Prei Di Banjar Batusesa Desa Candikuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Bali. Agrimeta, 7*(13), 89950.
- Effendy, L., Nasrul, M., Purba, E., Haryanto, M. Y., Amruddin, Suryati, R., Anmarudin, O., Permatasari, P., Gandasari, D., Rusdiyana, E., & Basriwijaya, K. M. Z. (2022). *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Yayasan Kita Menulis.*
- Febriyanti, R. (2020). *Membaca Konteks Dan Memberdayakan Masyarakat. Lekkas.*
- Gurning, R. N. S., Siregar, A. F., & Lubis, W. (2022). *Tingkat Efektivitas Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal Multidisiplin Madani, 2*(8), 3491–3496.
- Harahan, & Effendy, L. (2017). *Penyuluhan Pertanian. Pusat Pendidikan Pertanian.*
- Hikmah, Hadi, P., Amir, M., Erita, & Fattah, M. A. (2022). *Penyuluhan Pertanian. Media Sains Indonesia.*
- Ismayanti, L. (2015). *Efektivitas penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu di kabupaten Malang. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP), 4*(2).
- Kowaas, A. S., Pioh, N., & Kumayas, N. (2017). *Efektivitas Pelaksanaan Tomohon International Flower Festival di Kota Tomohon. Jurnal Eksekutif, 2*(2).

- Kuheba, J. A., Dumais, J. N. K., & Pangemanan, P. A. (2016). *Perbandingan pendapatan usahatani campuran berdasarkan pengelompokan jenis tanaman*. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2A), 77–90.
- Monika, N., & M, S. A. (2018). *Allium Porrum*. *World Journal of Pharmaceutical and Life Sciences*, 4(3), 28–40.
- Nastin, Sidu, Dasmin, Mappasomba, & Musadar. (2019). *Efektivitas Program Penyuluhan Pertanian Dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Bercocok Tanam Padi Organik di Desa Waode Buri Kecamatan Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara*. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 4 (5), 110–116.
- Nugroho, W. C., Anam, Y., Warnaen, A., & Riyanto, B. (2022). *Penyuluhan Berbudaya : Suatu Metode Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Budaya Lokal*. *Tohar Media*.
- Pio, R. J. (2019). *Tata Kelola Usaha Tani Dalam Perspektif Kelompok Tani Karoong Desa Talikuran Kecamatan Sonder*. *The Studies of Social Sciences*, 1(1), 1–6.
- Ramana, B. (2021). *Analisis Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pekebun Kelapa Sawit Pola Swadaya di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. *Jurnal Agribisnis*, 23(1), 1–8.
- Rangga, K., Mutolib, A., Yanfika, H., Listiana, I., & Nurmayasari, I. (2020). *Tingkat Efektivitas Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(1), 1–16.
- Setiawan, D., Madhakomala, & Cahyana, U. (2022). *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer*. *Adab*.
- Setyaningrum, H. D., & Saparinto, C. (2014). *Panen Sayur Secara Rutin Dilahan Sempit. Penebar Swadaya*.
- Siata, R., & Suratno, T. (2016). *Efektivitas Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Usahatani Kedelaidi Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 19(2), 3.
- Simamora, P. D. (2020). *Korelasi Sifat Sifat Kimia Tanah Yang Dipengaruhi Berbagai Bahan Organik Terhadap Produksi Bawang Prei (Allium ampeloprasum L.)*. *Jurnal Online Agroteknologi*, 8(1), 17–22.
- Sumartono, E., Purwoko, A. A., & Nurdianty, E. (n.d.). *Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. *Jakad Media*
- Sunarko, J. A., Abubakar, R., & Iswarini, H. (2018). *Studi Penyuluhan Pertanian Pupuk Organik pada Petani Kelapa Sawit di Desa Sukasari Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir*. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(2), 117–127.
- Sundari, S., Yusra, A. H. A., & Nurliza, N. (2015). *Peran penyuluh pertanian terhadap peningkatan produksi usahatani di Kabupaten Pontianak*. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(1), 26–31.

- Sundayana, R. F. (2018). *Efektivitas pelaksanaan program pertanian oleh penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 103–113.
- Suprianto, S. (2019). *Analisis Efisiensi Dan Nilai Tambah Usaha Agroindustri Pengelolaan Dodol Nangka (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Di Kecamatan Narmada)*, 5(2), 97–114.
- Susmawati, S. (2017). *Analisa Usaha Tani Bawang Daun (Allium Fistulosom L) di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 42(1), 17–21.